

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian pada sampel minyak jelantah yang diperoleh dari pedagang gorengan di sekitar Jalan Kedungmundu Raya menggunakan serbuk daun pandan 10% b/v dengan variasi waktu perendaman 8 hari, 10 hari, 12 hari, 14 hari, dan 16 hari dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Rata – rata bilangan peroksida awal pada minyak jelantah adalah 6,70 mgO₂/100g.
2. Bilangan peroksida setelah perendaman serbuk daun pandan 10% b/v selama 8 hari, 10 hari, 12 hari, 14 hari, dan 16 hari berturut-turut sebesar 5,55 mg O₂/100g; 5,04 mg O₂/100g; 4,60 mg O₂/100g; 4,10 mg O₂/100g; dan 3,65 mg O₂/100g.
3. Rata-rata persentase penurunan bilangan peroksida pada minyak jelantah setelah perendaman menggunakan serbuk daun pandan 10% b/v dengan variasi waktu perendaman 8 hari, 10 hari, 12 hari, 14 hari, dan 16 hari secara berturut-turut adalah 17,24%, 24,61%, 31,39%, 38,69%, dan 45,45%.
4. Penurunan bilangan peroksida paling tinggi pada minyak jelantah yang direndam dengan serbuk daun pandan 10% b/v selama 16 hari sebesar 45,45%.

5. Ada pengaruh variasi waktu perendaman serbuk daun pandan dengan minyak jelantah terhadap penurunan bilangan peroksida pada minyak jelantah.

B. Saran

1. Dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap penurunan bilangan peroksida pada minyak jelantah dengan penambahan serbuk daun pandan konsentrasi lebih dari 10% b/v dengan variasi waktu perendaman 16 hari.
2. Bagi masyarakat yang ingin melakukan daur ulang minyak jelantah dapat menggunakan serbuk daun pandan sebanyak 100 gram yang setara dengan 40 sendok makan dalam 1 liter minyak jelantah dengan waktu perendaman 16 hari.

